

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN
SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

MUHAMMAD IMADUDDIN
NIM : 501180245

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Muhammad Imaduddin
Nim : 501180245
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARA JAMBI” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 8 Juni 2023

an,

Muhammad Imaduddin

501180245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Jambi, 20 Juli 2023

Pembimbing I : Dr. Hansen Rusliani, S.Th., M.Sh
Pembimbing II : Lidya Anggraeni, M.E
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai
Duren Kabupaten Muaro Jambi, Jambi 36363 Website :
<https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara **Muhammad Imaduddin NIM: 501180245** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi**" telah **disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.**

Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga **bermanfaat** bagi kehidupan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I



Dr. Hansen Rusliani, S.Th., M.Sh
NIP.198211012015031001

Dosen Pembimbing II



Lidya Anggraeni, M.E
NIP. 199012282019032012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-
iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-24/D.V/PP.00.9/08/2023

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Imaduddin
NIM : 501180245
Tanggal ujian skripsi : 31 juli 2023
Nilai munaqasyah : 75

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Dr. Usdeldi, S.E., M.Si., Ak., Ca
NIP. 197212122006041005

Penguji I

Muhammad Subhan, S.Ag., M.E
NIP. 197411202014111001

Pembimbing I

Dr. Hansen Rusliani, S.Th.L., M.Sh
NIP. 198211012015031001

Penguji II

Muthmainnah, S.E., M.S.Ak
NIP. 198903122023212042

Pembimbing II

Lidya Anggraeni, M.E
NIP. 199012282019032012

Sekretaris Sidang

Laily Ifazah, M.S.Ak
NIDN. 2009108906

Jambi, 27 Agustus 2023
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا
وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

(Q.S. Al-Baqarah: 286)¹

¹ Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 91.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Dengan segenap rasa puji syukur atas segala karunia dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Ayah Sunawar dan Ibu Kustina, serta keluarga atas doa, cinta, sayang, semangat, bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Kalian Semua Berharga Bagiku

Putri Handayani dan teman-teman seperjuangan yang membantu, mendukung, memberi saran dan kritik yang membangun, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

Terima Kasih

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membahas mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelas Kabupaten Muara Jambi. Adapun faktor atau variabel yang digunakan dan diteliti pengaruhnya terhadap pendapatan adalah modal, luas lahan, dan harga. Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif regresi linier berganda dan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan mengisi kuisisioner. Jawaban dari kuisisioner diuji ataupun dianalisis menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package For Sosial Science) 26. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa modal secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur. Luas lahan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur. Harga secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur. Kemudian berdasarkan hasil uji f diperoleh bahwa secara simultan modal, luas lahan, dan harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

Kata Kunci : *Pendapatan Petani Sayur, Modal, Luas Lahan, Harga sayur*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of discussing the Analysis of the Factors Influencing the Income of Vegetable Farmers in Mekar Jaya Village, Sungai Kaca District, Muara Jambi Regency. The factors or variables used and examined for their effect on income are capital, land area, and price. This research is a quantitative method of multiple linear regression research and uses primary data obtained directly from respondents by filling out a questionnaire. The answers to the questionnaires were tested or analyzed using SPSS (Statistical Package For Social Science) 26 software. The results of the research that has been done show that capital partially affects the income of vegetable farmers. Land area partially does not affect the income of vegetable farmers. Prices partially do not affect the income of vegetable farmers. Then based on the results of the f test it was found that simultaneously capital, land area, and price did not affect the income of vegetable farmers in Mekar Jaya Village, Sungai Gelam District, Muara Jambi Regency.

Keywords: *Income of Vegetable Farmers, Capital, Land Area, Prices of vegetables*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan, waktu, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, tidak lupa iringan shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS FAKTRO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARA JAMBI”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temuai baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama dari pak Dr. Hansen Rusliani, M.Sh dan ibu Lidya Anggraeni, M.E selaku pembimbing I dan II. Hal yang pantas penulis ucapkan adalah terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Serta kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hansen Rusliani, M.Sh selaku pembimbing I dan Ibu Lidya Anggraeni, M.E selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya selama ini dan semoga Allah SWT membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, Ma., Phd selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A.A Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN STS Jambi.
4. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan 1, Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si. PhD Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Addiarahman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Dr. Usdeldi, SE. MSi, Ak. CA dan Sri Rahma, S.E., M.E Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sultan Thaha Saaifuddin Jambi.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Masyarakat didesa sungai laut kecamatan tanah merah yang sudah membantu penulisan dalam skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini terimakasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 7 Juni 2023

Penulis



Muhammad Imaduddin

501180245

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka	10
B. Studi Relevan.....	24
C. Kerangka Pemikiran	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian	30
--------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber data	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Metode Penarikan Sampel	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Definisi Operasional Variabel	35
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Mekar Jaya Kec.Sungai Gelam Kab.Muara Jambi.....	4
Tabel 2. Jumlah Petani sayur Desa Mekar Jaya Kec.Sungai Gelam Kab.Muara Jambi.....	4
Tabel 3. Harga Sayuran di Desa Mekar Jaya Kec.Sungai Gelam Kab.Muara Jambi.....	5
Tabel 4. Skala Pengukuran Likert.....	34
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	47
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	47
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	48
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas lahan.....	48
Tabel 11. Karakteristik Responden Modal.....	49
Tabel 12. Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 13. Hasil Uji Reabilitas	51
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 15. Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 16. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 17. Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 18. Hasil Uji Regresi Berganda.....	55
Tabel 19. Hasil Uji F.....	57
Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Thaha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Pendapatan Petani Sayur Perbulan.....	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3. Susunan Organisasi Desa Mekar Jaya.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthad Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthad Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Jambi cukup potensial untuk tanaman hortikultura seperti sayuran untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sayuran adalah komoditas yang memiliki nilai tambah bagi pembangunan nasional. Hal tersebut disebabkan sayuran memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat terutama petani sayur. Kegiatan usahatani komoditas sayuran saat ini mulai banyak dikembangkan, selain memiliki peranan yang sangat besar dalam pemenuhan nutrisi, selain itu juga berpotensi untuk dilakukan.² Faktor internal usahatani ini meliputi tanah atau luas lahan. Sedangkan faktor eksternal mencakup mengenai harga jual, dan fasilitas kredit atau modal.³

Pendapatan adalah penerimaan dari hasil yang diperoleh dalam melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan dan hasil penjualan faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut Sadono Sukirno dalam artikel Ericson Damanik, “pendapatan pengusaha merupakan keuntungan”. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi sumber daya alam, tenaga kerja dan modal.⁴⁵

² Armaeni Humaerah, “Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor,” *Epitesme: Jurnal Agribisnis* 8, no. 01 (Juni 24, 2014): 44.

³ Yovita Indis, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UsahaTani Tomat,” *Epitesme: Jurnal dwijenAgro* 10, no. 02 (November 10, 2020): 1979-3901.

⁴ Nirfandi Gonibala, “Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu,” *Epitesme: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no 01 (Juli 06, 2019): 59.

⁵ *Ibid* 3

Gambar. 1

Tingkat Pendapatan Petani Sayur Perbulan



Sumber: Wawancara, 2023

Berdasarkan tabel. 1 tingkat pendapatan petani terdiri dari 40%, 60%, dan 20,5% hal tersebut tentu dapat berubah setiap bulan tergantung dengan jumlah harga sayur perkg pada waktu panen yang diberikan oleh tengkulak serta luas lahan yang dimiliki masing-masing petani. Hal yang menjadi masalah adalah petani itu sendiri tiap mengetahui harga dipasaran berapa, mereka hanya menjual harga sesuai dengan harga dari tengkulak saja.

Modal adalah kekayaan yang didapatkan oleh manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut. Pada umumnya, modal digolongkan menjadi modal tetap (fixed capital) dan modal kerja (working capital). Modal tetap mencakup barang produksi tahan lama yang digunakan lagi dan hingga tak dapat dipakai lagi, seperti mesin, peralatan, traktor dan sebagainya. Adapun modal kerja berisi barang produksi sekali pakai seperti bahan mentah yang langsung habis sekali pakai. Contoh di usaha pertanian seperti pupuk, obat-obatan dll.

Modal memainkan peranan penting dalam produksi, karena tanpa modal akan menjadi sulit dikerjakan. Jika orang tidak menggunakan alat dan mesin dalam pertanian, melainkan melakukan pekerjaan manufaktur terus menerus dengan tangan mereka saja, maka produktivitas akan menjadi sangat rendah. Modal menempati posisi paling penting dalam proses pembangunan ekonomi maupun dalam penciptaan lapangan kerja.⁶

Menurut Kusnadi, modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Dalam bahasa Inggris modal disebut dengan capital, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau

⁶ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 202.

manusia untuk memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha akan berpengaruh terhadap pendapatan. Agar usaha produksi berjalan baik, diperlukan modal usaha yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang yang akan diproduksi semakin banyak. Hal ini akan turut mempengaruhi tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh⁷

Menurut Syamsul Rahman, luas lahan pertanian dapat mempengaruhi efisiensi atau tidaknya efisiensi nya suatu usaha pertanian. Dalam suatu pertanian akan semakin efisien dikerjakan apabila lahan yang digunakan luas. Sebaliknya semakin sempit lahan yang digunakan, maka semakin tidak efisien juga usaha tani yang dikerjakan.⁸

Di dalam ekonomi teori, pengertian harga, nilai dan utility, merupakan konsep yang saling berhubungan. Yang dimaksud dengan utility ialah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut, dapat memenuhi kebutuhan (needs), keinginan (wants) dan memuaskan konsumen (satisfaction). Value adalah nilai suatu produk untuk ditukarkan dengan produk lain. Nilai ini dapat dilihat dalam situasi barter. Sekarang ini ekonomi kita tidak melakukan barter. Akan tetapi sudah menggunakan uang sebagai ukuran yang disebut harga. Jadi harga adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang.⁹ Sedangkan menurut Kotler dan Keller, harga adalah bagian dari marketing mix yang mendatangkan suatu pendapatan. Harga tidak dapat disetarakan dengan jasa atau money bagi seseorang atas tempat dan waktu terhadap nilai kurs.¹⁰

Desa Mekar Jaya merupakan salah satu daerah penghasil sayuran di Provinsi Jambi termasuk dalam kategori wilayah dataran rendah di mana pada wilayah ini memiliki ketinggian dari 0-100 meter di atas permukaan laut. Para petani di Desa

⁷ Prisilia Monika Polandos, "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur," *Epitesme: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 04 (April, 2019): 38.

⁸ Ratna Daini, "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah," *Epitesme: Journal of Islamic Accounting Research* 2, no. 02 (Juli, 2020): 23.

⁹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta, 2018), 171.

¹⁰ Khafidatul Ilmiah, "Pengaruh Ulasan Produk, Kemudahan, Kepercayaan, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian pada Marketplace Shopee Di Mojokerto," *Maker: Jurnal Manajemen* 6, no. 01 (Juni, 2020): 3.

Mekar Jaya pada umumnya menanam sayur berdasarkan pada banyaknya permintaan pasar.

Tabel. 1
Jumlah Penduduk Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muara Jambi

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	LAKI-LAKI	4091	51.25 %
2	PEREMPUAN	3892	48.75 %
	TOTAL	7983	100.0 %

Sumber: Data Sekunder 2022

Tabel. 2
Jumlah Petani Sayur Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muara Jambi

No	NAMA RT	JUMLAH PETANI SAYUR
1	RT 02	1
2	RT 03	2
3	RT 08	3
4	RT 19	60
	TOTAL	66

Sumber: Wawancara, 2022

Berdasarkan tabel.1 total keseluruhan penduduk Desa Mekar Jaya berjumlah 7983 yang terdiri dari laki-laki berjumlah 4091 dan perempuan sebanyak 3892. Dari jumlah penduduk 7983 terdapat 66 orang bekerja sebagai petani sayur yang mengolah dan menjual hasil panen sayur untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam mengolah dan menggarap sayur diperlukan luas lahan yang menjadi faktor kunci atau utama dalam usahatani. Apabila semakin besar lahan yang digarap maka semakin besar hasil produksi sayur yang dihasilkan.¹¹ Adapun jenis sayuran yang ditanam dan tumbuh subur tumbuh subur di Desa Mekar Jaya ini, seperti kangkung, bayam, kemangi, sawi, dan selada. Berikut harga untuk setiap jenis sayur yang dijual.

¹¹ Rahim, *Ekonomika Pertanian* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), 36.

Tabel. 3

Harga Sayuran Desa Mekar jaya Kecamatan Sungai Gelam

No	JENIS SAYUR	HARGA PER/KG
1	Sawi	Rp. 15.000
2	Selada	Rp. 30.000
3	Bayam	Rp. 13.000
4	Kemangi	Rp. 20.000
5	Kangkung	Rp. 13.000

Sumber: Wawancara, 2022

Berdasarkan Tabel. 3 hasil observasi dan wawancara dengan salah satu petani sayur desa mekar jaya menjelaskan masalah yang terjadi dan dialami oleh para petani di mana bahwa harga sayur tidak stabil, mengalami naik turun setiap bulannya tergantung tingkat permintaan pasar. Selain itu, para petani tidak langsung menjual hasil panen mereka ke pasar tetapi menjualnya kepada tengkulak, dan petani tersebut juga mengaku harga yang diberikan tengkulak terlalu rendah mengingat resiko dan modal yang harus ditanggung petani dari semai hingga panen. Terkadang petani juga tidak mendapatkan keuntungan sama sekali dari hasil jual panen sayur. Serta petani juga mengaku untuk membeli kendaraan berupa sepeda motor dalam waktu 9 tahun saja bagi petani sulit akan tetapi berbeda dengan tengkulak yang sudah bisa membeli sepeda motor hanya dalam kurun waktu 1 tahun.

Lahan yang digunakan petani yaitu menggunakan lahan pribadi, sedangkan tenaga kerja yang dipekerjakan yaitu keluarga sendiri atau kerja sendiri tidak menggunakan tenaga buruh tani dikarenakan lahan yang tidak terlalu luas. Hal itulah yang menjadi alasan dan pertimbangan bagi petani untuk tidak menggunakan jasa buruh tani karena walaupun lahan yang digarap tidak terlalu luas akan tetapi modal yang dikeluarkan terbilang mahal, yaitu harga obat-obatan, pupuk, bibit maupun perstisida yang digunakan.

Sedangkan penerimaan keluarga utama hanya dari hasil panen sayur saja. Kemudian untuk penyuluhan mengenai usahatani dilakukan melalui kelompok tani desa yang terdiri dari para petani sayur desa mekar jaya. Sedangkan untuk

aspek pemasaran produk hasil tani hanya menjual kepada tengkulak dan tetangga sekitar.¹²

Desa Mekar Jaya menjadi salah satu pemasok sayur-sayuran bagi masyarakat Kota Jambi, karena antara pasar dengan tempat produksi sayuran cukup terjangkau, selain itu juga karena beberapa jenis sayuran tersebut memiliki nilai komersial yang baik. Akan tetapi, disamping hal tersebut terdapat beberapa masalah ataupun faktor yang mempengaruhi pendapatan yang memberikan dampak secara langsung oleh para petani di desa tersebut.

Menurut perangkat desa setempat, faktor yang mempengaruhi pendapatan para petani sayur di desa mekar jaya, ialah luas lahan yang dimiliki petani tidak terlalu terlalu dan juga terdapat beberapa lahan yang telah dibangun perumahan, modal yang dikeluarkan relatif besar dimulai dari harga pupuk, obat-obatan, dan pestisida yang lebih mahal dari harga hasil penjualan sayuran, di mana harga yang diberikan oleh para tengkulak rendah, serta harga jual sayur yang tidak stabil dipasaran. Hal tersebut selaras dengan penjelasan dan pernyataan hasil wawancara di atas dengan petani sayur.¹³ Oleh karena itu, dengan memperhatikan permasalahan di atas maka penulis memilih “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sayur Di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi**”.

B. Identifikasi Masalah

Jika harga jual tinggi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani sayur dikarenakan ditinjau dari modal yang dikeluarkan cukup besar akan tetapi luas lahan tidak terlalu luas.

Modal yang digunakan besar dimulai dengan mahalnya obat-obatan, pupuk, maupun pestisida.

Luas lahan yang digunakan tidak terlalu luas tetapi tidak selaras dengan besarnya jumlah modal yang dikeluarkan.

¹² Sugianto, “Wawancara Petani Sayur,” Direct, Desember 1, 2022.

¹³ Nopriadi Halim, “Wawancara Sekretaris Desa,” Direct, November 25, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

3. Harga jual yang diberikan oleh tengkulak rendah sehingga menyebabkan pendapatan petani sayur relatif kecil bahkan terkadang para petani tidak mendapatkan pendapatan sama sekali atau rugi dari hasil panen. Petani hanya sekedar bekerja tanpa adanya keuntungan yang diperoleh.

Hal ini tentu berpengaruh terhadap kualitas dan kesejahteraan terhadap rumah tangga petani, sedangkan pekerjaan yang dilakukan hanya sebagai petani sayur saja. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut mengenai variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sayur.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan serta tidak menyalahi sistematika penulisan karya ilmiah sehingga membawa hasil yang diharapkan, maka penulis merasa perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga tidak akan keluar dari topic pembahasan. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tiga faktor yaitu faktor modal, luas lahan, dan harga yang lebih dominan mempengaruhi pendapatan petani sayur di desa mekar jaya kecamatan sungai gelam kabupaten muaro jambi Tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di desa mekar jaya?
2. Apakah luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di desa mekar jaya?
3. Apakah harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di desa mekar jaya?
4. Apakah variabel modal, luas lahan, dan harga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani sayur di desa mekar jaya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan modal, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah: penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang penulis dapatkan di dalam perkuliahan serta penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh modal, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan petani di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.
2. Manfaat praktis: penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan modal, luas lahan dan harga dalam upaya memperbaiki pendapatan dan perekonomian petani sayur.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan memberikan secara umum gambaran mengenai isi dari penelitian ini. Sehingga dapat terlihat kesinambungan antara bab satu dengan bab lainnya, penulis membagi pembahasan dalam penelitian ini III (tiga) bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel, dan metode pengolahan dan analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

RANCANGAN KUISIONER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb



BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasa Teori

1. Ekonomi Mikro

1.1 Pengertian Ekonomi Mikro

Teori ekonomi mikro yang menjadi disiplin ilmu ekonomi juga dapat dipergunakan dalam berbagai divisi selain divisi moneter, misalnya seperti penelitian ilmiah, perilaku kriminal, politik, kematian, pendidikan, kesehatan, keluarga, dan lain-lain. Ekonomi mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari bagian-bagian kecil ekonomi seperti perilaku individu-individu, perilaku konsumen, perilaku produsen, harga, dan lain-lain.

Sedangkan Marshall dan Piqou mengungkapkan bahwa definisi ekonomi mikro adalah menyangkut tentang tingkat mobilitas di dalam pasar, sehingga ekonomi mikro membuat para pelaku ekonomi dapat langsung beradaptasi atau menyesuaikan perubahan-perubahan yang ada di pasar.

1.2 Ruang Lingkup Ekonomi Mikro

Ruang lingkup dalam ekonomi mikro adalah ruang lingkup antara produsen dan konsumen. Namun di dalam ekonomi, produsen dan konsumen merupakan individu dari setiap rumah tangga, masyarakat, organisasi, dan perusahaan. Maka dari itu, ruang lingkup ekonomi mikro meliputi sebagai berikut:

a) Interaksi di Pasar Barang

Pasar merupakan tempat pertemuan antara permintaan dan penawaran. Pasar dapat menjadi tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual-beli.

b) Perilaku Penjual dan Konsumen

Perilaku penjual dan konsumen keduanya memiliki sifat yang rasional, di mana penjual menginginkan kepuasan optimal, baik dari segi kualitas dan harga produk. Untuk menganalisis perilaku penjual dan pembeli harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



melakukan asumsi adanya aktivitas ekonomi antara penjual dan pembeli yang dilakukan secara rasional dan terbuka.

3) Interaksi Pasar Faktor Produksi

Dari sisi penjual memiliki produk untuk memenuhi kebutuhannya juga membutuhkan faktor produksi yang diperoleh dengan cara membeli. Sementara dari sisi konsumen membutuhkan uang untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

4) Teori Nilai Guna

Nilai guna pada ekonomi mikro merupakan cara mempelajari bagaimana suatu barang dapat menghasilkan kegunaan atau kepuasan untuk konsumen yang menggunakan barang tersebut.

5) Teori Struktur Pasar

Adanya teori struktur pasar dalam ruang lingkup ekonomi mikro menjadi cara untuk menjelaskan penggolongan pasar berdasarkan pada jumlah perusahaan, karakteristik, atau jenis produk. Aspek kemudahan perusahaan atau produsen untuk keluar dan masuk dari suatu pasar juga diperlukan pembahasan. Struktur pasar biasanya dinyatakan sebagai struktur pasar yang non-kompetitif dan struktur pasar yang kompetitif.

6) Elastisitas Harga

Elastisitas harga berguna untuk mempelajari bagaimana harga-harga suatu barang maupun jasa berbentuk di pasar. Harga ini dipengaruhi oleh seberapa banyak jumlah permintaan dan jumlah penawaran.

7) Industri

Ekonomi mikro juga mempelajari bagaimana arus perputaran barang dan jasa dapat berbentuk. Pembahasan teori ekonomi mikro akan menganalisis barang produksi, produsen, konsumen, dan distribusi dalam hal kemungkinan rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi.

8) Pasar Input

Dalam ekonomi mikro, pasar input mengkaji tentang bagaimana produsen memperoleh bahan-bahan produksi dengan biaya yang seminimal mungkin, namun dapat menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai jual tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambai

1.3 Analisis Mikro Ekonomi

Analisis terhadap ekonomi mikro (*micro economics*) secara umum dapat dikelompokkan menjadi beberapa teori berikut:

1) Teori Harga

Analisis ekonomi mikro dengan teori harga ini biasanya dilakukan terhadap proses pembentukan harga, faktor-faktor yang bisa mempengaruhi perubahan permintaan dan penawaran, hubungan antara harga permintaan dan penawaran, serta bentuk-bentuk pasar dan konsep elastisitas permintaan dan penawaran. Konsep teori harga pada ekonomi mikro menjelaskan tentang harga keseimbangan antara penjual dan pembeli. Di mana antara penjual dan pembeli melakukan proses tawar-menawar hingga tercapai suatu kesepakatan pada tingkat harga tertentu.

2) Teori Produksi

Dalam ekonomi mikro teori produksi dijadikan landasan dasar untuk menganalisis tingkat dan biaya yang dibutuhkan dari suatu proses produksi. Analisis dilakukan terhadap semua hal yang berhubungan dengan biaya produksi barang atau jasa. Terjadinya kombinasi faktor dalam ekonomi mikro ini selanjutnya harus dipilih oleh produsen agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

3) Teori Distribusi

Teori distribusi merupakan aktivitas penyaluran produk dari produsen kepada konsumen akhir melalui beberapa saluran distribusi. Pada dasarnya, distribusi bukan hanya sekedar menyalurkan suatu produk dari produsen ke konsumen, namun juga sebagai usaha promosi dan pengemasan suatu produk.

4) Teori Konsumsi

Teori ini mengacu kepada perilaku beragam konsumen dalam konteks bagaimana memenuhi kebutuhannya terkait tentang tindakannya terhadap suatu produk, jasa, brand. Termasuk proses pengambilan keputusan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menghabiskan uang, waktu dan tenaga bagi seorang konsumen, akan menjadi kajian dalam studi ekonomi mikro.¹⁴

2. Pendapatan

2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu komponen utama untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat. Dimana besar kecil suatu pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan dan sosial suatu masyarakat. Menurut Sukirno pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.

Menurut Sukirno, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. Soekartawi, menyatakan penerimaan adalah hasil kali antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Mubyarto Pangandaheng, menyatakan pendapatan merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan dibidang jasa atau produksi, serta waktu jam yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima.¹⁵

Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam memperoleh dan menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual. Apabila kemampuan faktor-faktor produksi memperoleh barang dan jasa dalam jumlah besar maka semakin besar pulak pendapatan yang akan diperoleh. Analisis pendapatan merupakan besaran alat ukur untuk mengukur jumlah pendapatan yang petani peroleh dari hasil panen, setelah total pendapatan dikurangi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan maka akan memperoleh pendapatan bersih.

¹⁴ Eko Sudarmanto, *Teori Ekonomi: Mikro Dan Makro* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 1-5.

¹⁵ Fatmawati. M.Lumintang, "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur," *Episteme: Jurnal EMBA* vol, 1, no. 03 (September, 2013), 991-998.

Pendapatan petani sayur adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Untuk menghitung pendapatan yang didapatkan petani maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Pd = Pendapatan petani

TR = Total pendapatan

TC = Total biaya atau modal yang dikeluarkan

Dimana :

- 1) Total pendapatan petani sayur (TR) adalah perkalian antara produksi yang didapatkan (Y) dengan harga jual (Py).
- 2) Biaya atau modal yang digunakan petani sayur diklasifikasikan menjadi dua biaya yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tetap (*variable cost*).
- 3) Biaya tetap merupakan biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang dihasilkan dalam jumlah banyak ataupun sedikit. Biaya tetap ini disebut juga dengan biaya operasi yang dimana petani selalu mengatur, melakukan pengeluaran sepanjang proses produksi berjalan. Biaya tetap selalu mengalami perubahan tergantung dari besar atau kecilnya produksi yang ingin diperoleh.
- 4) Biaya variabel merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya tenaga kerja.
- 5) Total biaya (TC) merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, maka diperoleh $TC = FC + VC$.¹⁶

Penghasilan keluarga petani sayur tradisional sangatlah beragam. Jumlah dari pendapatan petani sayur dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya. Misalnya, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sandang dan pangan. Kehidupan para petani sayur tradisional biasanya tidak lepas dari modal dan peralatan sederhana, pendidikan rendah dan minimnya informasi pasar.

Pendapatan yang dimiliki masyarakat petani menjadi tolak ukur kesejahteraan keluarga dan rumah tangga. Apabila pendapatan yang diperoleh tinggi dari hasil panen sayur maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan dari segi konsumsi

¹⁶ Soeharto Prawirokusuma, *Ilmu Usaha Tani* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Madah, 2009), 62-69.

dan kelayakan hidup petani dan rumah tangga petani itu sendiri, begitu juga sebaliknya. Terdapat beberapa ciri-ciri aliran pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Divisi perusahaan menerapkan aspek-aspek produksi rumah tangga. aspek produksi itu sendiri memperoleh penghasilan yang disebut dengan gaji atau upah, sewa, bunga dan laba.
- 2) Sebagian besar pendapatan yang diterima rumah tangga akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yaitu berupa membeli barang dan jasa yang diproduksi oleh sektor perusahaan.
- 3) Sisa sebagian dari penghasilan rumah tangga yang tidak digunakan untuk memenuhi konsumsi akan disimpan untuk masa depan atau dengan cara ditabung.
- 4) Pengusaha yang ingin melakukan investasi akan meminjam tabungan rumah tangga.¹⁷

Adapun indikator pendapatan menurut Bramastuti yaitu sebagai berikut:

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan
- 2) Pekerjaan
- 3) Beban keluarga yang ditanggung
- 4) Anggaran biaya sekolah¹⁸

2.2 Jeni-jenis Pendapatan

Menurut Sukirno pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atau seseorang atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik itu harian, mingguan, bulan ataupun tahunan. Pendapatan diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) Revenue atau pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang dan jasa yang diperoleh oleh suatu negara dalam satu tahun.
- 2) Pendapatan disposibel adalah pendapatan yang diperoleh dikurangi pajak yang harus dibayarkan, sisa dari pendapatan yang telah dikurangi pajak inilah

¹⁷ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 108.

¹⁸ Novia Bramastuti, *Pengaruh Prestasi dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Oetama Gondangrejo Karanganyar 2009*. 48

yang disebut dengan pendapatan disposibel, pendapatan yang siap dibelanjakan.

3) Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang diperoleh setiap individu tanpa memberikan sesuatu untuk kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.¹⁹ Pendapatan pribadi diterima dan berhak atas setiap individu atas balasan kontribusi jasa yang telah diberikan atas suatu produksi. Adapun menurut Tohar (2003) cara memperolehnya dibedakan menjadi 2 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan bruto adalah suatu pendapatan awal yang diperoleh belum dikurangi biaya pengeluaran lainnya seperti beban, pajak dll.
- b. Pendapatan bersih adalah pendapatan total yang diperoleh setelah dikurangi dari biaya-biaya, pengeluaran, pajak dll.²⁰

2.3 Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Pendapatan adalah salah satu unsur penting dalam perdagangan yang di dapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Pendapatan menurut perspektif ekonomi islam memiliki berbagai perbedaan dalam aktifitas ekonominya, yaitu salah satunya adalah di dalam sistem ekonomi islam menggunakan parameter falah. Parameter falah yaitu kesejahteraan dunia dan akhirat, bukannya hanya dunia semata. Pendapatan dalam ekonomi islam harus diperoleh berlandaskan hukum dan aturan yang berasal dari agama syariat islam. Adapun beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep islam sebagai berikut:

- a. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.
- c. Memosisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan dan pengurangan jumlahnya.
- d. Modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.²¹

¹⁹ *Ibid*, 62-69.

²⁰ Roswati Abas, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Padi Sawah Di Kelurahan Mekar Sari Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe" (Phd Skripsi, The Asia Institute, The Universitas Stai Rawa Aopa, 2016), 43.

barang ataupun jasa bertujuan mendapatkan laba atau pendapatan. Apabila terdapat adanya keterbatasan modal yang dimiliki menyebabkan pula keterbatasan dalam memproduksi output dalam jumlah banyak. Oleh Karena itu untuk memperbanyak jumlah jualan atau memperluas skala usaha diperlukan modal lebih banyak. Modal menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sayur, nilai asset yang bergerak per satu kali panen disebut juga dengan modal.

Modal sendiri memiliki banyak arti dan definisi, tergantung dari penggunaannya. Definisi sederhana dari kata modal adalah harta dan kekayaan, tabungan, rumah, tanah, mobil dll disebut juga sebagai modal. Kekayaan merupakan segala jenis barang yang diperoleh oleh masyarakat. Sebagian kekayaan digunakan individu untuk memenuhi kebutuhan pangan dan juga dipergunakan untuk menghasilkan atau memproduksi suatu produk yang memiliki arti jual. Jadi dapat dikatakan modal adalah setiap hasil, produk atau kekayaan yang dipergunakan untuk menghasilkan, memproduksi hasil jadi berikutnya. Pada umumnya istilah modal selalu didefinisikan dengan uang, sehingga jika tidak ada uang maka tidak ada modal. Padahal modal bukan hanya terkait dengan uang, akan tetapi modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha dan memproduksi suatu barang dan jasa. Sehingga modal dapat berupa benda fisik (uang) ataupun bukan (tenaga, skil, dll). Waktu, pendidikan, kemampuan adalah benda abstrak yang juga merupakan modal penting dan juga menentukan dalam usaha.²⁴

Menurut Rahim dan Diah, modal terbagi menjadi dua bagian yaitu modal tetap (fixed cost) dan modal tidak tetap (variabel cost). Modal tetap terdiri atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pertanian di mana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak habis dalam sekali proses produksi. Setiap kegiatan dalam mencapai tujuan membutuhkan modal apalagi kegiatan proses produksi komoditas pertanian.

Sedangkan modal tidak tetap yaitu terdiri dari benih, pupuk, pakan, obat-obatan, dan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja. Sumber modal dalam

²⁴ Soesarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan* (Bandung: Sinar Baru Argensindo, 1987), 66.



usaha tani berasal dari petani itu sendiri atau dari pinjaman. Besar kecilnya modal yang dipakai ditentukan oleh besar kecilnya skala usahatani. Semakin besar skala usaha tani maka semakin besar pula modal yang dipakai, begitu juga sebaliknya. Macam komoditas tertentu dalam proses produksi pertanian juga menentukan besar kecilnya modal yang dipakai.

Adapun menurut Nugraha, indikator modal usaha sebagai berikut:

- 1) Struktur Permodalan (Modal sendiri dan modal pinjaman)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha dan yang terdapat didalam usaha untuk waktu jangka panjang. Sedangkan modal pinjaman adalah modal yang berasal dari luar usaha yang bersifat sementara yang merupakan utang atau pinjaman dari luar yang memiliki jangka waktu untuk dikembalikan atau dibayar.
- 2) Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan yang dilakukan dengan baik, yang sebagaimana tujuan dari menggunakan penambahan modal untuk mengembangkan usaha.
- 3) Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan dalam memperoleh modal eksternal yaitu sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan anggunan serta lamanya berbisnis.
- 4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tujuan dan harapan setelah menambahkan modal usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.²⁵

4. Luas Lahan

Menurut Manik ddk, lahan adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam sektor pertanian, dimana hasil pertanian ditentukan oleh luas dan sempitnya lahan yang digunakan. Semakin luas lahan maka akan semakin besar

²⁵ Roswati Abas, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Wajo" (Phd. Skripsi, The Asia Institute, The Universitas Alauddin Makassar, 2019), 35.

jumlah hasil pertanian yang dihasilkan. Lahan yang dalam berusahatani akan semakin tidak efisien penggunaannya lahan tersebut. Luas lahan usahatani memiliki dampak pengaruh terhadap skala usahatani, yang mana hal yang akan berdampak adalah pengaruh efisien atau tidaknya suatu lahan usahatani yang dikelola. Semakin luas lahan yang dipakai sebagai usaha lahan pertanian maka akan semakin tidak efisienlah lahan tersebut.

Hal tersebut didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan akan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisien yang akan berkurang. Sebaliknya, lahan yang sempit dalam upaya pengawasannya terhadap pengguna faktor produksi semakin baik dan terarah, sehingga usaha pertanian akan lebih efektif. Akan tetapi di samping pemikiran tersebut, luas lahan merupakan faktor penentu bagi petani dalam menentukan keputusannya, karena di samping luas lahan sebagai salah satu faktor produksi, lahan juga dikategorikan sebagai investasi atau modal. Luas lahan yang luas akan membuat petani lebih bergairah dalam meningkatkan produksinya serta semakin banyak pendapatan yang diperoleh petani sayur.

Tanah memiliki sifat yang tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka. Menurut Adiwilaga dilihat dari sudut ekonomi pertanian, tanah dapat dianggap sebagai dasar utama kegiatan potensial yaitu daya menghasilkan benda tergantung dari alam.²⁶ Di Indonesia pertanian, faktor produksi tanah memiliki kedudukan paling penting.

Menurut Mubyanto (1989), lahan adalah salah satu faktor produksi yang merupakan pabrik dari hasil pertanian yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar atau kecilnya suatu produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas lahan. Pengguna luas lahan untuk pertanian secara umum dapat dibedakan dari pengguna luas lahan semusim, tahunan, dan permanen.

Pengguna luas lahan tanaman semusim diutamakan untuk tanaman musim yang dalam polanya dapat dengan rotasi atau tumpang sari dan panen dilakukan

²⁶ Munawarah, *Analisis Produksi Perkebunan Karet di Kecamatan Muara Tebo Jambi* (Padang: UNP, 2001),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



setiap musim dengan periode biasanya kurang dari setahun. Penggunaan luas lahan tanaman tahunan adalah pengguna tanaman jangka panjang yang pergilirannya dilakukan setelah hasil tanaman tersebut secara ekonomi tidak produktif lagi, seperti pada tanaman perkebunan. Penggunaan luas lahan permanen diarahkan pada lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian, seperti hutan, perkotaan, dll.

Adapun Indikator luas lahan menurut penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

- 1) Lahan milik sendiri
- 2) Lahan sewa²⁷

5. Harga

5.1 Pengertian Harga

Harga pasar suatu barang dan jumlah yang diperjualbelikan ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari barang tersebut. Harga pasar adalah harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Penentuan harga pasar tergantung pada permintaan, penawaran dan bentuk pasar di mana permintaan dan penawaran terjadi. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis secara serentak terhadap permintaan dan penawaran suatu barang untuk menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan atas suatu komoditas tertentu.²⁸

Dalam berbagai usaha penentuan harga barang dan jasa merupakan suatu kunci strategi akibat dari berbagai hal seperti deregulasi (aturan sistem yang mengatur), persaingan yang semakin ketat, rendah dan tingginya pertumbuhan ekonomi dan peluang usaha bagi yang menempati pasar. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan dan juga persepsi pembeli dan penentuan tingkat atau posisi merek.

Harga menjadi tolak ukur bagi para konsumen di mana ia mengalami kesulitan dalam menilai mutu produk yang kompleks yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan apabila barang yang diinginkan konsumen adalah barang dengan kualitas baik. maka tentu harganya juga terbilang mahal

²⁷ Manulang, *Manajemen Personalia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), 15.

²⁸ Akhmad, *Ekonomi Mikro Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha* (Yogyakarta: Andi, 2014), 35.

begitu juga sebaliknya. Kesalahan dalam menetapkan harga bisa menyebabkan berbagai dampak, tindakan penentuan harga yang melanggar etika dapat menyebabkan pelaku usaha tidak disukai pembeli yang kemungkinan menjatuhkan nama baik dari penjual tersebut. Apabila kewenangan harga tidak berada pada pelaku usaha melainkan pada kewajiban pemerintah, maka penetapan harga yang tidak diinginkan oleh konsumen dapat menimbulkan reaksi penolakan yang diekspresikan dalam berbagai tindakan yang mengarah pada tindakan anarkis.²⁹

Maka harga adalah alat ukur dasar sebuah sistem ekonomi, dikarenakan harga mempengaruhi alokasi faktor-faktor produksi. Dimulai dari upah tenaga kerja, tingkat bunga yang tinggi menarik modal dan seterusnya dalam peranannya sebagai penawaran dan permintaan. Di mana harga sebuah produk atau jasa merupakan penentu utama dari permintaan pasar, dan harga juga mempengaruhi posisi pesaing dan bagian atau saham pasar dari suatu perusahaan. Kemudian pendapatan juga sebagai pengaruh dari besar kecilnya pendapatan yang akan didapatkan.

Dalam teori ekonomi harga, nilai dan manfaat merupakan konsep yang saling berkaitan. Harga dikenal sebagai rupiah dan sen atau medium lainnya sebagai alat tukar. Masalah praktis yang berhubungan dengan harga dan pengertian dari harga secara sederhana akan timbul pada waktu seseorang menyebutkan harga satu kilo apel atau harga sebuah meja.³⁰

Adapun Menurut Kotler dalam Armstrong, indikator harga adalah sebagai berikut:

- 1) Keterjangkauan harga
Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan dan segmen pasar.
- 2) Daya saing harga
Harga yang ditawarkan apakah lebih tinggi atau dibawah rata-rata.
- 3) Kesesuaian harga dengan kualitas dan manfaat

²⁹ Philip Kotler and Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Cet Ke-8* (Jakarta: Erlangga, 2001), 439.

³⁰ Willem J and Stanton, *Prinsip Pemasaran Jilid 1 Cet Ke-7* (Jakarta: Erlangga, 1984), 306-307.

Harga yang ditawarkan pada konsumen sesuai dengan kualitas yang ditawarkan dan konsumen merasa puas ketika mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi apa yang ditawarkan sesuai dengan nilai yang mereka keluarkan.³¹

5.2 Harga dalam Pandangan Islam

Umar bin Khatab menggunakan istilah harga yang adil ketika menerapkan nilai baru atas diyah atau denda, setelah nilai dirham turun sehingga harga naik. Tarif yang seimbang adalah pedoman yang mendasar pada bisnis Islam. Pada dasarnya, akad dalam bisnis harus dilaksanakan pada harga yang adil, hal tersebut menjadi gambaran atas kewajiban hukum islam dalam kesetaraan nan inklusif. Menurut dalam lingkup global tarif harga yang seimbang adalah tarif beban yang tidak mengakibatkan eksploitasi ataupun penekanan yang menghancurkan pihak tertentu. Harga harus memberikan manfaat kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli, penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh harga yang setara dengan barang dan manfaatnya.³²

Allah SWT sesungguhnya telah menata islam dalam mengenai tentang halal dan haram. Sama dengan mengenai mengharamkannya penetapan harga secara mutlak yang dipergunakan untuk menekan rakyat untuk melakukan transaksi jual beli sesuai dengan penetapan harga yang telah ditetapkan tersebut. Maka dari itu penetapan harga di dalam islam dilarang dan tidak diperbolehkan. Dalam hadits riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan bahwa penentu harga di tetapkan oleh alamiah dipasar, maka dari itu pemerintah ataupun subtansi lainnya tidak dibenarkan mencampuri mekanisme pasar.³³

Dalam ekonomi islam memandang pasar berada dalam posisi keseimbangan dan dijamin kebebasan membentuk dan menentukan distribusi, harga selama tidak ada pelanggaran syariah. Konsep mekanisme pasar dalam islam dapat

³¹ Thomas S. Kaihatu, dkk, *Manajemen Komplain* (Yogyakarta: Andi, 2007), 33.

³² Veithzal Rivai Zainal dkk, *Islamic Marketing Management* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 431.

³³ Rozalinda, *Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 162.

dirujuk pada hadits Rasulullah Saw sebagaimana yang telah disampaikan oleh Anas ra yang terjadi pada masa kehidupan islam pertama yang mengalami keadaan dengan kenaikan harga barang di kota madinah. Dalam ayat hadits tersebut diriwayatkan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطَّلُبُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا

Artinya:

“*Sesungguhnya Allah lah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rizki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezhaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta*”.³⁴

Hal inilah membuat para sahabat meminta agar Rasulullah menetapkan harga, namun Rasulullah menjawab bahwa sesungguhnya tidak boleh ada satupun seseorang yang bisa mengintervensi terhadap masalah harga, yang boleh menentukan kenaikan ataupun penurunan harga adalah Allah swt yaitu sesuai dengan sunatullah tingkat harga sesuai dengan tingkat permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar.³⁵

B. Studi Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Lusia Palullungan /Tahun 2022 ³⁶	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sayur kentang di desa sinisir kecamatan modounding	Kuantitatif (Kuesioner)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan, modal, jumlah produksi merupakan faktor-	Variabel bebas yang digunakan calon peneliti sekarang pada penelitian ini hanya menggunakan luas lahan, dan modal.

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005), 104.

³⁵ P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 323.

³⁶ Lusia Palullungan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Holtikultura (Studi Kasus Pada UsahaTani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modounding,” *Epitesme: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22, no. 03 (April,2022)

		(Luas lahan, Modal/Biaya usahatani, Jumlah produksi)		faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.	
	<i>Rachmawati Rasman /Tahun 2020³⁷</i>	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sayur di desa benteng alla kecamatan baroko kabupaten enrekang (Pengalaman Kerja, Luas lahan, Teknologi, Produksi)	Kuantitatif (Kuesioner)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan, pengalaman kerja, teknologi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani sayur	Tempat penelitian calon penelitian gunakan berbeda, jenis analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis berganda.
3.	Nur Fadhilah /Tahun 2020 ³⁸	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kacang panjang di kecamatan tarakan utara (Produksi, Modal, Penerimaan TR, R/C)	Kuantitatif (Kuesioner)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga penjualan, harga benih, harga pupuk, harga pestisida, dan harga upah tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang	Objek Penelitian yang digunakan calon peneliti terdiri dari beberapa jenis sayur.

³⁷ Rachmawati Rasman, Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sayur Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enkareng, 2020.

³⁸ Nur Fadhilah, Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kacang Panjang Di Kecamatan Tarakan Utara, Universitas Borneo Tarakan, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



				berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.	
4.	<i>Nur Alifiyah Istiqamah / Tahun 2019</i> ³⁹	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang desa kandreapia kelurahan tombolo pao kabupaten gowa (Modal, Luas Lahan, Tenaga Kerja)	Kuantitatif (Kuesioner)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, luas lahan, tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani.	Fakta hasil penelitian selaras dengan teori.
5.	<i>Rosmiati /Tahun 2016</i> ⁴⁰	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani sayur di desa rampunan kecamatan masala kabupaten enrekang (Pengalaman, Modal, Teknologi, Jumlah, Harga)	Kuantitatif (Kuesioner)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, teknologi, jumlah produksi, harga merupakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur.	Variabel independent tidak lebih dari 3 variabel.

³⁹ Nur Alifiyah Istiqamah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

⁴⁰ Rasmiati, Skripsi Analiis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sayur Di Desa Rampunan Kecamatan Massale Kabupaten Enrekang, Universitas Alauddin Makassar, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

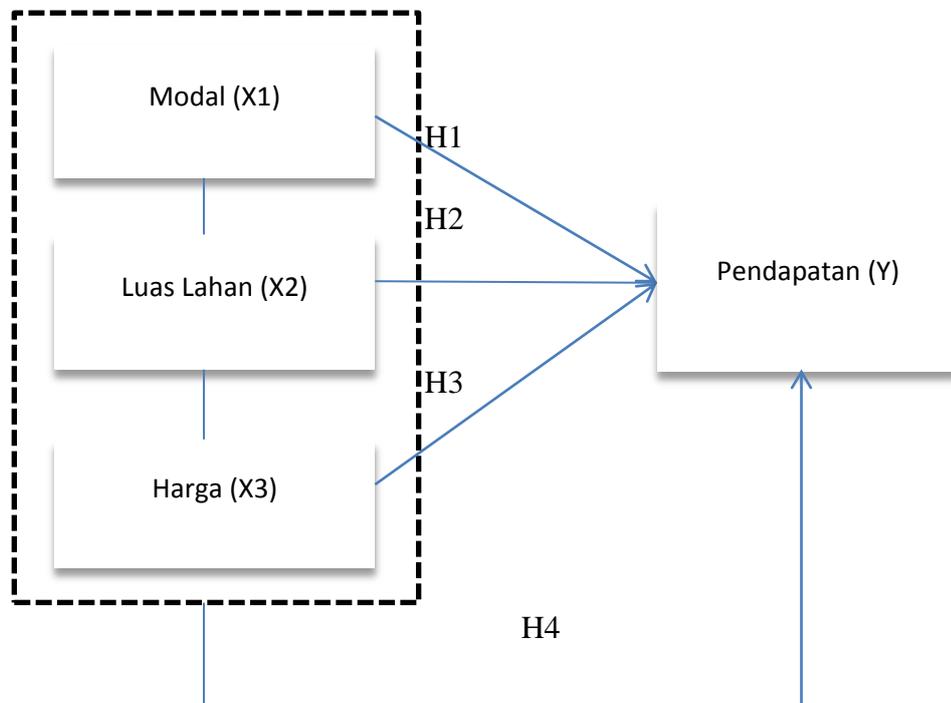
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



--	--	--	--	--	--

Berdasarkan dari penelitian terdahulu di atas dan penelitian yang telah dilakukan oleh calon peneliti terdapat beberapa perbedaan yaitu tempat atau lokasi penelitian, variabel independent yang digunakan dipenelitian terdahulu tidak semua calon peneliti gunakan pada penelitian ini dikarenakan menyesuaikan fakta dan kebutuhan yang ada di lapangan.

C. Kerangka Pemikiran



Kerangka pikir atau pemikiran adalah suatu program kerja penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang akan diteliti. Oleh karena itu program penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum penelitian itu dilakukan. Rancangan penelitian untuk analisis regresi berganda menunjukkan seberapa besar pengaruh Modal (X1), Luas lahan (X2), dan Harga (X3) terhadap Pendapatan (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambia
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambia

Hubungan modal terhadap pendapatan adalah apabila peningkatan modal kerja akan mempengaruhi pendapatan petani. Jumlah modal akan mempengaruhi jumlah hasil panen, serta keuntungan atau pendapatan bersih yang didapatkan petani. Apabila semakin besar biaya atau modal yang dikeluarkan akan dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima. Jadi semakin besar modal yang dikeluarkan dalam usahatani akan semakin kecil pula penerimaan usahatani yang pada akhirnya akan mempengaruhi besar kecilnya tingkat pendapatan petani.⁴¹

2. Luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sektor pertanian, di mana hasil pertanian ditentukan oleh luas sempitnya lahan, semakin luas lahan maka semakin besar pula hasil yang diperoleh.⁴²
3. Harga adalah jumlah nilai harga yang dimiliki suatu barang atau jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang. Harga jual sayur berpengaruh terhadap pendapatan petani. Apabila harga jual yang diperoleh petani tinggi maka akan meningkatkan pendapatan.⁴³

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.⁴⁴

Adapun dalam penelitian ini yang digunakan adalah hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam bentuk adanya hubungan X1, X2, X3 dan Y, yakni diduga:

H1 : Variabel Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

⁴¹ Alitawan and Sutrisna, Skripsi Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk di Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, 2017.

⁴² Istiqamah, "Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa" (Ph. Skripsi, The Asia Institute, The Universitas Polbangtan, 2019): 23.

⁴³ Nova Tumoka, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," *Epitesme: Jurnal: Universitas Sam Ratulangi Manado* 16, no. 01 (April 15, 2012): 165.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



H₂ : Variabel Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi

H₃ : Variabel Harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

H₄ : Variabel Modal, Luas Lahan, dan Harga berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

E. Hipotesis Statistik

$H_{01} = \beta_1 = 0$ = Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Mekar Jaya.

$H_{a1} = \beta_1 \neq 0$ = Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya.

$H_{02} = \beta_2 = 0$ = Luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur di Mekar Jaya.

$H_{a2} = \beta_2 \neq 0$ = Luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya.

$H_{03} = \beta_3 = 0$ = Harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya.

$H_{a3} = \beta_3 \neq 0$ = Harga berpengaruh terhadap petani sayur di Desa Mekar Jaya.

$H_{04} = \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$ = Modal, Luas lahan dan Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya.

$H_{a4} = \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$ = Di duga Modal, luas lahan dan Harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dikarenakan lebih dari satu variabel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memfokuskan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Penelitian dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani sayur. variabel yang diduga mampu mempengaruhi pendapatan petani sayur adalah modal, luas lahan, harga. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai pada April 2022 sampai dengan Juni 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan terdapat 2 macam jenis ataupun sumber yaitu data primer dan sekunder, sebagai berikut:

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikelola sendiri suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah penelitian yang sedang diteliti. Data primer ini disebut juga data asli atau baru.⁴⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah dikelola lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh primer lainnya dan berbagai media cetak, media online, buku, jurnal maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁶ Sumber-sumber data tersebut seperti data primer diperoleh melalui wawancara dan pembagian kuisioner langsung dengan para petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

Data primer yang akan dikumpulkan meliputi data tentang pendapatan masyarakat setempat serta dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat dari adanya pertanian sayur di Desa Mekar Jaya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari rekap desa Sungai Laut, buku-buku dan jurnal terkait dengan judul penelitian.

Data-data tersebut nantinya akan digabungkan kedalam suatu kelompok, baik data yang terkumpul melalui wawancara dan pembagian kuisioner, penganalisisan dari dokumen-dokumen, maupun sumber-sumber data lainnya. Sehingga data diklarifikasikan kembali ke dalam kategori-kategori tertentu, dan yang terpenting adalah data-data yang terkumpul haruslah terjamin kebenarannya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi.

⁴⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008),

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 128.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), 119.

2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti, sampel cenderung digunakan untuk riset yang berupa menyimpulkan generalisasi dari hasil temuannya. Riset kuantitatif seperti misalnya survey, cenderung melibatkan jumlah responden yang banyak supaya hasil risetnya dapat dipandang mewakili seluruh populasi.

E. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling (sampling secara random atau acak). Teknik penentuan sampel yaitu menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n : Ukuran Sampel

N : ukuran Populasi

e : kesalahan Pengambilan Sampel 10%

Maka:

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{66}{1 + 66 (0,01)}$$

$$n = \frac{66}{1,66}$$

$$n = 39,7$$

$$n = 40$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



F. Instrumen Penelitian

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra. S. Margono mengatakan bahwa Observasi diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁴⁸ Sehingga, observasi merupakan salah satu langkah penting yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan akurasi data yang bersifat representative karena pada teknik ini peneliti juga terjun langsung kelapangan untuk mengamati, menganalisa, memahami dan menyimpulkan aktivitas sosial yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan kegiatan percakapan atau tanya jawab yang terdiri dari 2 orang yaitu peneliti (orang yang mengajukan pertanyaan penelitian) dan narasumber (orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian dan memerikan informasi).⁴⁹ Hasil dari wawancara yang dilakukan memperoleh keterangan informasi dan data kemudian diolah guna kepentingan penelitian. Adapun informan atau narasumber dari penelitian ini, yaitu: Petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muara Jambi. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 orang.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai interview (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan kepada informan yang terkait dengan peneliti yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut mereka tidak dapat dipublikasikan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara tersusun. Dalam

⁴⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan cet IV* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2004), 158.

⁴⁹ M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakart: Kencana Pren Media Group, 2007), 108.

hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian⁵⁰

2. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu metode yang digunakan penelitian sosial. Dalam bukunya S. Margono dikenal dengan istilah documenter. Documenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik documenter atau studi documenter.

3. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner adalah metode ataupun teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini dianggap mempunyai keuntungan sebagai pengumpulan data yang baik.⁵¹

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan rentang skor 1-5 yang telah dipergunakan dalam penelitian sebelumnya dan telah di uji validitasnya, indeks sebagai berikut:

Tabel. 4
Skala Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang mengenai suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif.

⁵⁰ *Ibid.*, 181.

⁵¹ Hasbi Umar, *Pedoman Penulisan Skripsi cet ke-2* (Jambi: Syariah Press, 2014), 196.

Pernyataan negatif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dengan memakai skala likert, maka variabel yang akan diukur lalu dijabarkan dan variabel menjadi dimensi. Kemudian dari dimensi tersebut akan dijabarkan lagi menjadi indikator, lalu dari indikator itu lagi akan dijabarkan menjadi subindikator yang mampu diukur, kemudian subindikator inilah yang dijadikan menjadi tolak ukur untuk dijadikan suatu pertanyaan maupun pernyataan yang perlu dijawab oleh para responden yang bersangkutan.⁵²

G. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Variabel	Indikator
1.	Modal (X1)	Modal adalah pengeluaran sejumlah anggaran uang dan barang yang digunakan petani untuk membeli input ataupun barang input, peralatan produksi yang digunakan untuk menghasilkan output dalam produksi. ⁵³	1. Struktur permodalan yang digunakan. 2. Biaya variabel yang digunakan. 3. Penggunaan modal tambahan. 4. Hambatan Eksternal yang dapat diakses 4. Besar kecilnya biaya tetap yang mewakili jumlah produksi. 5. Keadaan usaha
2.	Luas lahan (X2)	Luas lahan adalah besar atau jumlah luas total lahan, luas lahan penanaman yang dikelola petani sayur untuk menghasilkan sayur dalam satuan (m) yang berpengaruh terhadap efisiensi ataupun efektivitas kerja. ⁵⁴	1. Lahan yang digunakan 2. Penggunaan dan penambahan lahan sewa 3. Besaran luas lahan yang digunakan 4. Lahan yang melakukan

⁵² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif cet-2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 50.

⁵³ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hl 17.

⁵⁴ Ken Suratiyah, *Ilmu Usahatani, I* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), hl 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

			produksi. 5. Luas lahan terhadap efektivitas lahan. ⁵⁵
3.	Harga (X3)	Harga adalah ukuran terhadap besar kecilnya nilai kepuasan seseorang terhadap produk yang dibelinya. Dalam penetapan harga terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. ⁵⁶	1. Keterjangkauan harga diberikan 2. Daya saing harga 3. Kesesuaian harga dengan kualitas dan manfaat. 4. Permintaan dan penawaran
4.	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah uang yang diterima kepada pelaku ekonomi berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Besarnya pendapatan bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan mempengaruhi kecukupan, kualitas dan banyaknya barang yang dikonsumsi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. ⁵⁷	1. Pekerjaan 2. Pendapatan yang diterima perbulan 3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban keluarga yang ditanggung. ⁵⁸

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Data analisis dengan menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Ghozali, 2011). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi : uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji autokorelasi tidak

⁵⁵ Hendra Herianto Gultom, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah*. Universitas Medan Area, 2020.

⁵⁶ M. Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran Jelajahi dan Rasakan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hl 167

⁵⁷ Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hl 132.

⁵⁸ Saiti, *Jurnal Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi Rw VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*, 7.

dilakukan dalam penelitian ini, karena data yang akan dikumpulkan dan diolah merupakan data cross section (data lintas individu) bukan data time series (data lintas waktu).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual* atau *Skewness & Kurtosis*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot of Regression standarized residual*. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Menurut Ghazali (2011) bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan *Probability Plot* yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan korelasi antarvariabel independen, Maka adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik harusnya tidak menimbulkan masalah multikolinearitas (Ghozali, 2011). Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunha Taliba Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNHA TALIBA SAIFUDDIN
J A M B I

Menurut Ghozali (2011) bahwa dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Tolerance variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai *Tolerance* variabel lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2011) bahwa jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik Scatter Plot. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Beberapa penyebab munculnya masalah autokorelasi dalam regresi yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya kelemahan
- 2) Bias spesifikasi model kasus variabel yang tidak dimasukkan
- 3) Adanya fenomena laba-laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$H_{02} = \beta_2 = 0 = X_2$ tidak berpengaruh terhadap Y .

$H_{a2} = \beta_2 \neq 0 = X_2$ berpengaruh terhadap Y .

$H_{03} = \beta_3 = 0 = X_3$ tidak berpengaruh terhadap Y .

$H_{a3} = \beta_3 \neq 0 = X_3$ berpengaruh terhadap Y .

Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

2) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika $P\text{-Value} > 0,05 =$ menerima H_0 dan menolak H_a

Jika $P\text{-Value} < 0,05 =$ menolak H_0 dan menerima H_a

3) Pengambilan keputusan

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah mengetahui apakah semua variable independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi terhadap variable dependen.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

$H_{01} = \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0 = X_1, X_2, \text{ dan } X_3$ tidak berpengaruh terhadap Y .

$H_{a1} = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0 = X_1, X_2 \text{ dan } X_3$ berpengaruh terhadap Y .

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika $P\text{-Value} > 0,05 =$ menerima H_0 dan menolak H_a

Jika $P\text{-Value} < 0,05 =$ menolak H_0 dan menerima H_a

4) Pengambilan keputusan

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel independen

berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
 - Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
 - Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Oleh karena dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *R-Square*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthan Jambi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

a) Profil Desa Mekar Jaya

Desa Mekar Jaya adalah Desa Pemekaran dari Desa Kebon IX Pada tahun 2009 hingga saat ini merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sungai Gelam dari 15 Desa yang ada, dengan berbagai suku yang mendiami wilayah di Desa Mekar Jaya. Berawal dari keinginan masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan pemerintah yang lebih dekat, lebih efektif dan lebih efisien. Maka pada tahun 2004 beberapa tokoh masyarakat mempersiapkan rencana pemekaran oleh sebab itu dibentuklah panitia pemekaran Desa dan pada waktu itu juga langsung mengajukan permohonan pemekaran Desa kepada pemerintah kabupaten.

Dengan melewati berbagai hal proses pemekaran yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku dari mulai penentuan nama Desa yang kebetulan saat itu nama Mekar Jaya diusulkan dan kemudian disetujui yaitu nama Desa Mekar Jaya dan pembagian wilayah desa menjadi 4 Dusun (Dusun Paal Merah Jaya, Dusun Permai Jaya, Sukomoro, dan Dusun Kemenyan Jaya). Namun pembagian kekayaan desa tidak beri oleh Desa Kebon IX oleh sebab itu sampai saat ini belum ada Tanah Kas Desa (TKD) dan akhirnya pada bulan Agustus Tahun 2009 Mekar Jaya resmi menjadi Desa sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2009 tentang pembentukan Desa Trimulya Jaya dan Desa Mekar Jaya, dan surat keputusan Bupati Muaro Jambi No 368 Tahun 2009 tanggal 24 Agustus Tahun 2009, baru hasil pemekaran Desa di Kabupaten Muaro Jambi yang di jabat oleh H. Burhanuddin Mahir SH. Desa Mekar Jaya di pimpin oleh pejabat sementara yaitu Bapak Sarwono pada tahun 2009-2010 dengan jumlah KK sebanyak 1439, jumlah laki-laki 3145 jiwa dan Perempuan 3061 Total Penduduk 6206 Jiwa. Sejak berdiri Desa Mekar Jaya sudah dijabat oleh beberapa kepala desa diantaranya:

- Tahun 2009-2010 (Pejabat Sementara Bapak Sarwono dan Lukman sebagai Sekdes)
- Tahun 2010-2016 (Samsu Alam)

- Tahun 2018-2023 (Ambo Tuo, S. Ag)

b) Demografi

2.1 Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Mekar Jaya, terletak diantara:

- Sebelah Utara : Kelurahan Kenali Asam Atas dan Kelurahan
Lingkar Selatan
- Sebelah Selatan : Desa Kebon IX
- Sebelah Barat : Desa Talang Belido
- Sebelah Timur : Kelurahan Kenali Asam Bawah Kota Jambi.

2.2 Pembagian Wilayah

Wilayah Desa Mekar Jaya terdiri dari 4 dusun yaitu, Dusun Paal Merah Jaya, Permai Jaya, Sukomoro, Kemenyan Jaya dan memiliki 30 Rukun tetangga.

2.3 Orbitasi

- a) Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 20 KM
- b) Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 20 Menit
- c) Jarak ke ibu kota kabupaten : 45 KM
- d) Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 1 Jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

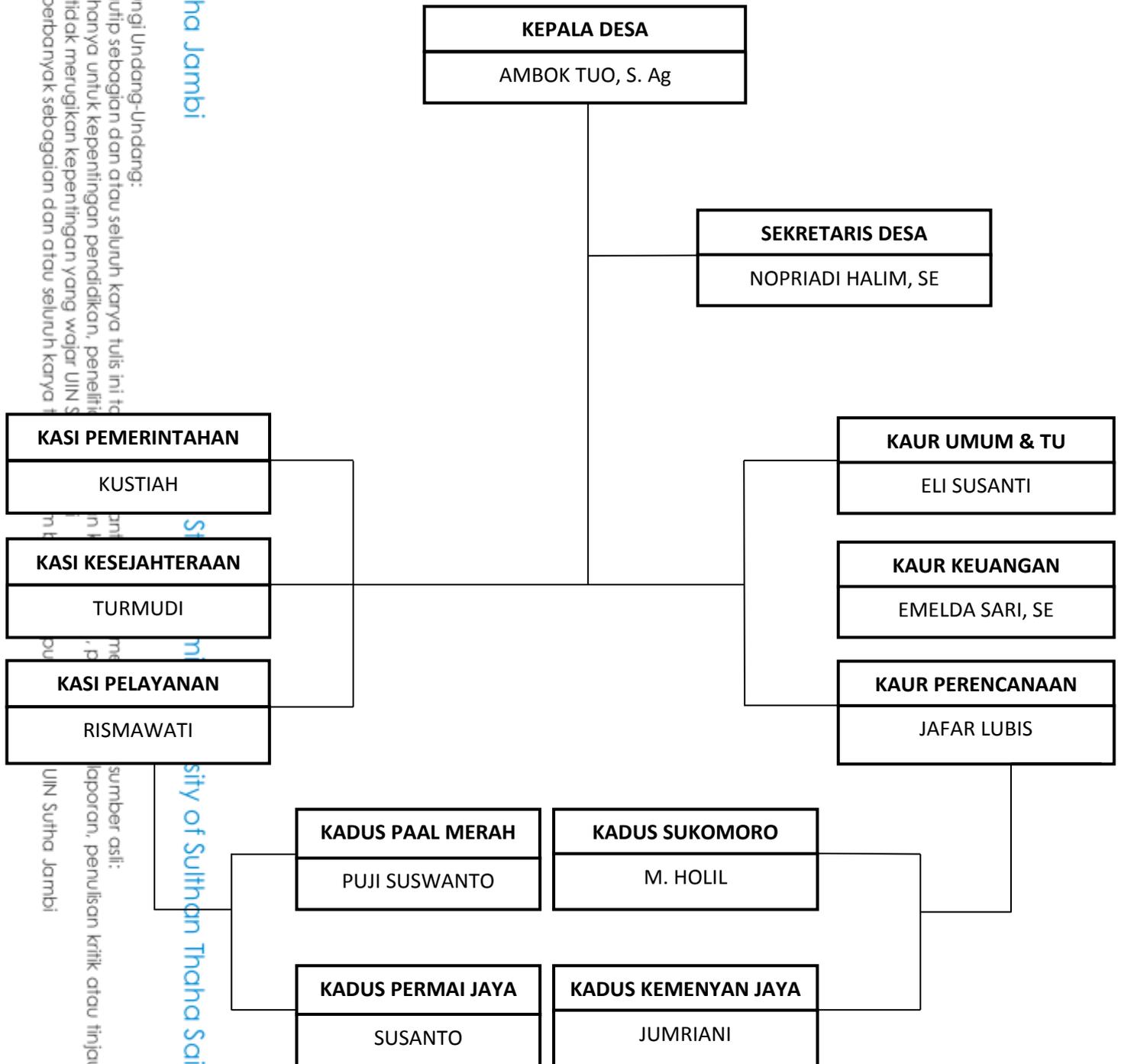
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



c) **Susunan Organisasi Pemerintah Desa Mekar Jaya Kec. Sungai Gelam
Kab. Muaro Jambi**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa izin:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengkajian, dan tidak diperjualbelikan;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

5. Visi Desa Mekar Jaya

“Mewujudkan Desa Mekar Jaya Maju, Mandiri, Sehat dan Sejahtera ”

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Mekar Jaya baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan. Visi merupakan harapan Desa Mekar Jaya agar mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

6. Misi Desa Mekar Jaya

- a. Memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal.
- b. Menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- c. Mewujudkan Desa Mekar Jaya yang aman, tentram dan damai.
- d. Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵⁹

⁵⁹ Republika Indonesia, Data Desa Mekar Jaya Kec. Sungai Gelam Kab. Muaro Jambi, 2023.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

1.1 Analisis Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2022 sampai Juni 2023. Subjek dari penelitian ini yaitu petani sayur desa mekar jaya. Kemudian objek yang diteliti pada penelitian ini adalah usahatani sayur. Karakteristik responden pada penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini hanya terdiri dari satu kategori atau jenis kelamin yaitu laki-laki yang berjumlah 40 orang (100%) berdasarkan dari data sampel.

b) Usia

Karakteristik responden penelitian berdasarkan usia dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
26-35 Tahun	3	8%
36-45 Tahun	12	30%
46-55 Tahun	12	30%
56-65 Tahun	13	33%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Karakteristik responden berdasarkan usia terdiri 4 kategori yaitu pertama, petani berusia 26-35 tahun dengan persentase (8%), kedua usia 36-45 tahun persentase (30%), ketiga usia 46-55 tahun persentase (30%), dan petani usia 56-65 tahun dengan persentase (33%).

c) Pengalaman Bertani

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bertani dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman Bertani	Frekuensi	Persentase (%)
1-5 tahun	12	30%
6-11 tahun	17	43%
12-17 tahun	8	20%
18-23 tahun	3	8%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bertani terdiri dari 4 kategori yaitu: pertama, 1-5 tahun dengan persentase (30%), kedua pengalaman selama 6-11 tahun persentase (43%), ketiga pengalaman 12-17 tahun dengan persentase (20%), serta pengalaman 18-23 tahun persentase (8%).

d) Jumlah Tanggungan

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan	Frekuensi	Persentase (%)
1-3	21	53%
4-6	14	35%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

7-9	5	13%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Karakteristik respon berdasarkan jumlah tanggungan pada penelitian ini terdiri dari 3 kategori yaitu: pertama, jumlah tanggungan 1-3 yang memiliki frekuensi sebanyak 21 orang dengan persentase 53%, kedua jumlah tanggungan 4-6 tanggungan dengan frekuensi 14 orang (persentase 35%), kemudian ketiga, jumlah tanggungan 7-9 tanggungan dengan frekuensi 5 dan persentase 13%.

e) Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.9
Karakteristik Respon Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
2.000.000 – 2.500.000	20	50%
3.000.000 – 4.000.000	13	32,5%
5.000.000 – 6.000.000	7	17,5%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan tingkat pendapatan terdiri dari 3 kategori yaitu: pertama, petani dengan tingkat pendapatan 2.000.000-2.500.000 memiliki frekuensi 18 dan persentase 45%, kedua petani dengan tingkat pendapatan 3.000.000 – 4.000.000 memiliki frekuensi 15 dan frekuensi 38%, ketiga, petani yang memiliki tingkat pendapatan 5.000.000 – 7.000.000 dengan frekuensi 7 orang petani dan persentase 18%.

d) Luas lahan

Karakteristik responden berdasarkan luas lahan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Luas lahan

Luas lahan	Frekuensi	Persentase (%)
200 m ² persegi	20	50%
300 m ² persegi	13	32,5%
500 m ² persegi	7	17,5%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Karakteristik responden berdasarkan luas lahan pada penelitian ini terdiri dari 200 meter persegi dengan jumlah frekuensi 23, kedua 300 meter persegi dengan total 10, serta dengan luas lahan 500 meter persegi dengan jumlah frekuensi responden 7.

g) Modal

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan tingkat modal yang digunakan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel.11

Karakteristik Responden Berdasarkan Modal

Modal	Frekuensi	Persentase (%)
Rp. 800.000	20	50%
Rp. 1.200.000	13	32,5%
Rp. 2.800.000	7	17,5%
Jumlah	40	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan pada tabel. 11 karakteristik responden berdasarkan modal terdiri dari Rp 800.000 dengan frekuensi 20 orang, kedua Rp. 1.200.000 frekuensi 13, dan ketiga Rp. 2.800.000 frekuensi 7 orang.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan terhadap variabel independent dan dependent memiliki tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu variabel penelitian. Kemudian pengujian validitas pada penelitian ini diuji menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 26, dengan cara menguji jawaban butir item pernyataan kuisioner masing-masing variabel yang telah di isi oleh para 40 petani sebagai responden. Apabila hasil output *Bivariate Pearson Correlation* (Korelasi Produk Momen Pearson) mendapatkan nilai positif atau lebih besar dari nilai R Tabel dan nilai signifikansi dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan pernyataan valid.

Tabel.12
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,419	0,312	Valid
	X1.2	0,565	0,312	Valid
	X1.3	0,458	0,312	Valid
	X1.4	0,345	0,312	Valid
	X1.5	0,451	0,312	Valid
	X1.6	0,648	0,312	Valid
	X1.7	0,557	0,312	Valid
Luas lahan (X2)	X2.1	0,756	0,312	Valid
	X2.2	0,841	0,312	Valid
	X2.3	0,905	0,312	Valid
	X2.4	0,847	0,312	Valid
	X2.5	0,775	0,312	Valid
Harga (X3)	X3.1	0,502	0,312	Valid
	X3.2	0,729	0,312	Valid
	X3.3	0,828	0,312	Valid
	X3.4	0,819	0,312	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pendapatan (Y)	Y.1	0,398	0,312	Valid
	Y.2	0,561	0,312	Valid
	Y.3	0,763	0,312	Valid
	Y.4	0,689	0,312	Valid
	Y.5	0,771	0,312	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas item pernyataan kuisioner variabel penelitian yang terdiri dari 3 variabel independent yaitu modal, luas lahan, harga dan 1 variabel dependent yaitu pendapatan. Keseluruhan item pernyataan dari 4 variabel terdiri atas 21 pernyataan yang telah di isi oleh 40 responden. Kemudian dapat disimpulkan dari hasil uji validitas yang telah diperoleh seperti pada tabel diatas dimana r hitung $>$ r tabel (0,312) maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan 4 variabel valid.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan terhadap variabel independent dan dependent bertujuan untuk apakah data berdistribusi normal. Pengambilan keputusan yang digunakan pada uji reabilitas yaitu apabila nilai statistic cronbach's alpha coefficient $>$ 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel.13
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,649	Reliabel
Luas lahan (X2)	0,861	Reliabel
Harga (X3)	0,699	Reliabe
Pendapatan (Y)	0,643	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas masing-masing variabel independent modal (X1), Luas lahan (X2), harga (X3) dan dependent pendapatan (Y) memiliki nilai cronbach's alpha $>$ 0,6, sehingga dapat disimpulkan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

3.1 Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal dengan menguji nilai One Sampel Kolmogorov Smirnov Test. Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71403995
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.068
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel independent dan variabel dependent. Pengambilan keputusan untuk mengetahui ada tidaknya gejala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF). Apabila nilai Tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Kemudian jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	12.637	5.215			2.423	.021		
Modal	.318	.136	.362		2.335	.025	99.9	1.001
Luas lahan	-.022	.119	-.029		-.186	.854	99.7	1.003
Harga	.090	.165	.085		.548	.587	99.7	1.003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas menghasilkan nilai Tolerance Modal (X1), Luas lahan (X2), Harga (X3) $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF Modal, Luas lahan, dan Harga $< 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Tabel.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1					
	(Constant)	-2.342	2.674		
	Modal	.127	.070	.290	1.824
	Luas lahan	-.020	.061	-.051	-.321
	Harga	.049	.084	.092	.578

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig Modal (0,076), Luas lahan (0,750), Harga (0,567) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t1 sebelumnya. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi apabila nilai $du < d < 4-du$.

Tabel.17
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 ^a	.137	.065	1.784	2.313

a. Predictors: (Constant), Harga, Modal, Luas lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai menghasilkan nilai d, dl, du, 4-dl, 4-du sebagai berikut:

D	DI	Du	4 – dl	4 – du
2,313	1,338	1,659	2,661	2,341

$$\begin{aligned} \text{Karena } & du < d < 4 - du \\ & = 1,659 < 2,313 < 2,341 \end{aligned}$$

4. Analisis Regresi Berganda

Pengujian analisis regresi berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal (X1), luas lahan (X2), dan harga (X3) terhadap pendapatan petani sayur di desa mekar jaya kecamatan sungai gelam (Y), menggunakan bantuan aplikasi *Software Statistik Program For Social Science* (SPSS 26).

Tabel.18
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	12.637	5.215		2.423	.021
	Modal (X1)	.318	.136	.362	2.335	.025
	Luas lahan (X2)	-.022	.119	-.029	-.186	.854
	Harga (X3)	.090	.165	.085	.548	.587

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan pada tabel diperoleh nilai koefisien regresi konstanta (*constant*) pada unstandarlized dalam kolom B sebesar 12.637 satu satuan. Adapun nilai koefisien regresi variabel independent modal (X1) = 0.318 satu satuan, luas lahan (X2) = -.022 satu satuan, harga (X3) = 0.090 satu satuan.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 12.637 + 0,318X_1 + -.022X_2 + 0.090X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai constant 12.637 satu satuan artinya jika variabel modal, luas lahan, dan harga diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka variabel pendapatan adalah sebesar 12.637.
- 2) Nilai koefisien modal 0.318 satu satuan, luas lahan -.022 satu satuan, harga 0.090 satu satuan, artinya setiap peningkatan satu satuan modal luas lahan, harga akan meningkatkan pendapatan sebesar 0.318, -0.022, 0.090 satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai constant (tetap).

4.1 Uji t

Pengujian uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial terhadap variabel dependent. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis diterima atau variabel independent berpengaruh terhadap dependent.

Berdasarkan dari Tabel hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Variabel modal (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar $2,335 > 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,025 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan.
- 2) Variabel luas lahan (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar $-,186 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,854 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
- 3) Variabel harga (X_3) memiliki nilai t hitung sebesar $0,548 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,587 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

4.2 Uji f

Pengujian uji f dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu nilai F hitung $>$ F tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan nilai sig < 0,05, maka Ha4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Tabel.19
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.196	3	6.065	1.906	.146 ^b
	Residual	114.579	36	3.183		
	Total	132.775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga (X3), Modal (X1), Luas lahan (X2)

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung 1,906 < 2,86 F tabel dan nilai sig 0,146 > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel modal (X1), luas lahan (X2), dan harga (X3) tidak berpengaruh secara bersama sama atau secara simultan terhadap pendapatan (Y). Sehingga H04 diterima dan Ha4 ditolak.

4.3 Koefisien Determinasi

Pengujian uji koefisien determinasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.065	1.784

a. Predictors: (Constant), Harga (X3), Modal (X1), Luas lahan (X2)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,137, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 13,7%.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis pada Tabel memperoleh hasil bahwa modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani sayur. Hal ini terlihat dari hasil nilai t hitung $2,335 > 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,025 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus Widyawan⁶⁰ yang memperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Bagus Widyawan bahwa variabel modal merupakan faktor penentu terhadap pendapatan dikarenakan penggunaan modal yang efisien dan efektif berdampak pada maksimalnya jumlah output dan pendapatan yang diperoleh.

2. Pengaruh Luas lahan Terhadap Pendapata Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel memperoleh hasil bahwa luas lahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani sayur. Dimana diperoleh nilai t hitung $-1,186 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,234 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur. Hasil dari penelitian ini sinkron dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dana Izza Rohil⁶¹ yang memperoleh hasil penelitian bahwa luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah.

⁶⁰ Bagus Widyawan, "Peran Produksi Dalam Memediasi Pengaruh Luas lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kopi". *Epitesme: E-Jurnal EP Unud*, 10 (9): 3703 – 3739 (September, 2022).

⁶¹ Dana Izza Rohil, "Pengaruh Luas lahan, Modal, Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi". (Universitas Islam Negeri KIAI Haji Achmad Siddiq Jember : 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Adapun penyebab luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani pada penelitian ini yaitu disebabkan oleh jumlah output atau produksi, dikarenakan luas kecilnya areal pertanian yang digunakan berdampak pada tingkat jumlah produksi yang dihasilkan. Selain itu keadaan geografis serta geologis juga berdampak pada jumlah produksi yang dihasilkan. Karena berdasarkan pernyataan petani apabila curah hujan tinggi berdampak terjadinya banjir yang menyebabkan sayur sayuran yang ditanam mengalami gagal panen sehingga mengakibatkan kerugian pendapatan bagi para petani.

Kemudian jumlah tanggungan yang ditanggung dimulai dari kebutuhan konsumsi, modal dan kebutuhan lainnya yang hanya bergantung pada kepala keluarga dan hasil panen sayur semata.

3. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel diperoleh hasil bahwa variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur. Dimana nilai t hitung $0,548 < 1,688$ t tabel dan nilai sig $0,587 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini sinkron dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Handayani⁶² yang memperoleh hasil penelitian variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Adapun penyebab tidak berpengaruhnya variabel harga pada penelitian ini disebabkan oleh terbatasnya penjualan serta sayur sayuran import dari luar kota.

4. Pengaruh Modal, Luas lahan, dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Sayur Desa Mekar Jaya

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel diperoleh hasil bahwa variabel modal, luas lahan, dan harga tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Dimana nilai f hitung $1,906 < 2,86$ f tabel dan nilai sig $0,146 > 0,05$. Maka H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, yaitu modal, luas lahan, dan harga secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani sayur.

Kemudian menurut hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent memperoleh nilai *R Square* sebesar

⁶² Putri Handayani, "Pengaruh Harga Kelapa Lokal Terhadap Pendapatan Petani Desa Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah", (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



0,137 atau 0,137%. Artinya adalah variabel independent memberikan kontribusi terhadap pendapatan petani sayur sebesar 13,7%, sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam penelitian ini.

@ Hak cipta milik: JINSutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan mengenai modal, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan petani sayur Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel luas lahan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam.
3. Berdasarkan hasil pengujian analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam.
4. Berdasarkan hasil analisis data secara uji f yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel modal, luas lahan, dan harga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani sayur di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sungai Gelam.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil observasi dan penelitian mengenai modal, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan petani, peneliti mengamati yang perlu diperhatikan dimulai dari modal yang tidak efisien, luas lahan yang tidak terlalu luas, harga yang tidak stabil relatif rendah dan dikuasai oleh pihak tengkulak, serta terbatasnya penjualan dan pemasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaah Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaah Jambi



C. Saran

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, diharapkan kepada bagi peneliti selanjutnya yang apabila ingin melakukan penelitian serupa untuk menambah jumlah variabel bebas yang akan digunakan.

Bagi kepada peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa yang akan menggunakan penelitian ini sebagai rujukan akan lebih baik menggabungkan, membandingkan penelitian lain yang serupa untuk penelitian yang lebih baik selanjutnya.
3. Produksi sayuran adalah faktor komponen penting dalam pendapatan petani, oleh karena itu untuk meminimalisir dan meningkatkan pendapatan, maka perlunya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan modal, perluasan areal lahan, serta meluaskan penjualan dan pemasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2005.

Buku :

Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Akhmad, *Ekonomi Mikro Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha*. Yogyakarta: Andi, 2014.

Amir, M Taufik. *Dinamika Pemasaran Jelajahi Dan Rasakan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2005.

Bungin Burhan M. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakart: Kencana Pren Media Group, 2007.

Gary Amstrong, Philip Kotler. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Cet Ke-8*. Jakarta: Erlangga, 2001.

Gitosudarmo, Indriyo. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Ikapi, 2014.

Januari, Yadi. *Pemikiran Ekonomi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Kaihatu, Thomas S, dkk. *Manajemen Komplain*. Yogyakarta: Andi, 2007.

Manulang. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.

Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.

Marius P and Angipora. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan cet IV*. Jakarta: Rinerka Cipta, 2004.

Purba, Deddy Wahyudin. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Prawirokusuma, Soeharto. Ilmu Usaha Tani. Yogyakarta: Universitas Gadjah Madah, 2009.
- Prawirokusuma, Soeharto. Ilmu Usaha Tani. Yogyakarta: Universitas Gadjah Madah, 2009.
- Rozalinda. Ekonomi Islam; Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rahim. Ekonomika Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya, 2007.
- Shinta, Agustina. Ilmu Usahatani. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011.
- Soekartawi. Manajemen Usahatani. Yogyakarta: Universitas Indonesia Press, 1996.
- Soekartawi. Faktor-Faktor Produksi. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Sukirno, Sadono. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Sudarmanto, Eko. Teori Ekonomi: Mikro Dan Makro. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Syahatah, Husein. Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2011.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Siregar, Syofian. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif cet-2. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Stanton, Wiliem J. Prinsip Pemasaran Jilid 1 Cet Ke-7. Jakarta: Erlangga, 1984.
- Sharif Chaudhry, Muhammad. Sistem Ekonomi Islam. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Umar, Hasbi. Pedoman Penulisan Skripsi cet ke-2. Jambi: Syariah Press, 2014.
- Wijandi, Soesarno. *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung: Sinar Baru Argensindo, 1987.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Zainal, Veithzal Rivai dkk. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Wawancara:

Halim, Nopriadi. "Wawancara Sekretaris Desa." Direct, November 20, 2022.

Sugianto, Sugianto. "Wawancara Petani Sayur." Direct, Desember 1, 2022.

Jurnal :

Armanini, Humaerah. "Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor," *Epitesme: Jurnal Agribisnis* 8, no. 01 (Juni 24, 2014): 44. Accessed Juni, 12. <https://www.academia.edu/download/73847013/3414.pdf>.

Bramastuti, Novia. "Pengaruh Prestasi Dan Tingkat Pendapatan Motivasi Berwirausaha Siswa Smk Oetama Gondangrejo Karanganyar. 2009. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/5730>.

Fatmawati. M.Lumintang. "Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur," *Episteme: Jurnal EMBA* vol, 1, no. 03 (September, 2013) Accessed November 20, 2022. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2304>.

Fadhilah, Nur. "Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Kacang Panjang Di Kecamatan Tarakan Utara, Universitas Borneo Tarakan 2019". Accessed Oktober, 20 https://repository.uib.ac.id/?p=show_detail&id=9952

Gonibala, Nirfanda. "Analisis Pengaruh Modal Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Kotamobagu," *Epitesme: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 01 (Juli 06, 2019):59. Accessed Mei, 25. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/22369>

Gultom, Hendra Herianto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Universitas Medan Area 2020". Accessed September, 18. <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta/article/view/422>

Humaerah, Armaeni. "Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor,". *Epitesme Jurnal Agribisnis* 8, no. 01 (Juni 24, 2014): 44 Accessed November 28, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<https://www.academia.edu/download/73847013/3414.pdf>.

Handayani, Putri. “Pengaruh Harga Kelapa Lokal Terhadap Pendapatan Petani Desa Sungai Laut Kecamatan Tanah Merah”, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2022). Accessed Juni 07.

<http://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUMBIKU/article/view/874>.

Istiqamah, Nur Alifiyah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang, Universitas Muhammadiyah Makassar 2019”. Accessed Oktober 25.

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8090-Full_Text.pdf

Indis, Yovita. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UsahaTani Tomat,” Epitesme: Jurnal dwijenAgro 10, no. 02 (November 10, 2020): 1979-3901 Accessed November 28, 2022.

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2161691>.

Monika Polandos, Prisilia. “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur”. Epitesme: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 19, no. 04 (April, 2019): 38. Accessed Mei 25. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25782>.

Palullungan, Lusia. ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Holtikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding)”. Epitesme Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 22, no. 03 (April, 2022) Accessed Oktober, 16.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/40754>.

Rasman, Rachmawati. “Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sayur Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enkareng 2019”. Accessed Oktober 16, 2022.

<https://journal.moripublishing.com/index.php/kapita/article/view/389>.

Rasmiati. “Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sayur Di Desa Rampunan Kecamatan Massale Kabupaten Enkareng, Universitas Alauddin Makassar 2016”. Accessed Oktober, 30. Accessed November, 03.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72168>.

Rohil, Dana Izza. “Pengaruh Luas lahan, Modal, Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi”. (Universitas Islam Negeri KIAI Haji

Achmad Siddiq Jember : 2022). Accessed Juni 07.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/9385/>.

Sutrisna, Alitawan. “Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Di Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli 2017”. Accessed Oktober 08.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/12815>.

Saiti. “Jurnal Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi Rw VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013”. Accessed Agustus, 06.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/29999>.

Widyawan, Bagas. “Peran Produksi Dalam Memediasi Pengaruh Luas lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kopi”. Epitesme: E-Jurnal EP Unud, 10 (9): 3703 – 3739 (September, 2022). Accessed Juni 06.
<http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/article/view/290>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Mengisi Kuisisioner Penelitian

Kepada Saudara/i

di –

Tempat

Asalamualaikum wr.wb.

Sehubungan dengan adanya penelitian untuk tugas akhir saya dengan judul: ANALISIS FAKTRO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARA JAMBI, maka dengan ini saya:

Nama : Muhammad Imaduddin

Nim : 501180245

Status : Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Alama Kampus : Jl. Arif Rahman Hakim, Kel. Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124

Mohon partisipasi untuk memberikan informasi melalui kuisisioner ini. Semua informasi yang diperoleh dari kuisisioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Saya selaku peneliti sangat berharap agar dalam pengisian kuisisioner ini saudara/saudari berkenan mengisinya dengan lengkap dan benar. Atas perhatian dan kesediaannya dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Jambi, 7 Juni 2023

Hormat Saya,

Muhammad Imaduddin

NIM: 501180245



KUISIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI SAYUR DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN
SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARA JAMBI

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Jumlah tanggungan : 1- 3 Orang 4 - 6 Orang 7 - 9 Orang
5. Pengalaman bertani : 1 - 5 Tahun 12 - 17 Tahun
 6 - 11 Tahun 18 - 23 Tahun
6. Pendapatan : Rp.
7. Modal :
8. Luas lahan :

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Mohon dengan hormat kuisioner ini diisi secara lengkap dari seluruh pernyataan yang telah disediakan. Berilah tanda cheklis (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapatan anda dimana:

No.	Simbol	Kategori	Nilai
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	KS	Kurang Setuju	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

1. Modal (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Modal yang digunakan merupakan modal sendiri.					
2.	Dari sepengetahuan saya setuju bahwa anggaran dapat dinyatakan dengan satuan keuangan dan satuan selain keuangan.					
3.	Semakin besar modal maka semakin besar pendapatan.					
4.	Banyaknya jumlah produksi mewakili besar kecilnya modal yang dikeluarkan					
5.	Tidak terdapat banyaknya hambatan atau sulitnya persyaratan melakukan pengajuan pinjaman diperbankan bagi UMKM.					
6.	Dikarenakan besarnya modal saya terdesak melakukan pinjaman bank untuk penambahan modal tambahan					
7.	Saya merasa terbantu dan keadaan usaha sedikit membaik setelah melakukan pinjaman penambahan modal.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

2. Luas lahan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Lahan yang digunakan dalam kegiatan produksi merupakan lahan pribadi atau milik sendiri.					
2.	Tidak adanya kegiatan produksi menggunakan lahan sewa sebagai tambahan pendapatan.					
3.	Luas lahan yang digunakan tidak terlalu luas					
4.	Semua lahan milik pribadi digunakan atau melakukan produksi					
5.	Besarnya luas lahan mempengaruhi efektivitas lahan.					



3. Harga (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Harga jual sayur diberikan tentunya mampu dijangkau semua konsumen dan segmen pasar					
2.	Saya merasa harga sayur yang ditawarkan sesuai dengan kualitas dan manfaat sayur pasar pada umumnya.					
3.	Semua harga jenis sayur yang ditawarkan tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.					
4.	Ketika terjadi perubahan dan turunnya harga sayur disebabkan dari kurangnya permintaan dan meningkatnya penawaran barang dari produsen.					

4. Pendapatan (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pendapatan yang diterima perbulan dari hasil panen berkisar 2-5 juta					
2.	Pekerjaan utama hanya sebagai petani sayur					
3.	Pendapatan dari produksi usahatani sayur yang diperoleh dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
4.	Setiap hasil panen kelapa saya bisa memenuhi kebutuhan semua tanggungan					
5.	Dari setiap hasil panen sayur perbulan, saya dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk dana pendidikan dan menabung					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Identitas Responden

No	Nama	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Bertani	Jenis Kelamin	Usia
1	Wagiyo	1-3 orang	18-23 tahun	Laki-Laki	68
2	Sarikun	1-3 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	60
3	Suhaimi	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-laki	45
4	Bagyo	1-3 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	53
5	Akas	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	57
6	Pardi	1-3 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	42
7	Timin	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	47
8	Marlin	1-3 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	40
9	Keman	1-3 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	63
10	Giono	1-3 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	42
11	Kendi	7-9 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	40
12	Senen	4-6 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	65
13	Ujang	7-9 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	41
14	Suparyono	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	50
15	Sukar	1-3 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	64
16	Marsidan	1-3 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	55
17	Taqmal	1-3 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	39
18	Nur hadi	4-6 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	33
19	Yaya	1-3 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	47
20	Dida	1-3 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	51
21	Falka	4-6 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	35
22	Rismanto	7-9 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	56
23	Redika	1-3 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	38
24	Asro	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	44
25	Yani	1-3 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	60
26	Mukhtar	1-3 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	55
27	Agung	1-3 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	42
28	Junaedi	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	51
29	Giman	1-3 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	65
30	Suyanto	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	55
31	Darsiman	4-6 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	60
32	Maryanto	4-6 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

33	Arip	7-9 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	35
34	Mang ribut	1-3 orang	12-17 tahun	Laki-Laki	59
35	Gito	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	41
36	Cahyono	1-3 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	45
37	Supardi	4-6 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	48
38	Heriyanto	1-3 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	57
39	Mul	1-3 orang	1-5 tahun	Laki-Laki	46
40	Didit	7-9 orang	6-11 tahun	Laki-Laki	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Penelitian

NO	Modal(X1)						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	4	4	3	4	5	4	4
2	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	5	3	3	3
4	3	4	3	5	2	2	4
5	4	3	2	4	2	2	2
6	4	5	3	4	3	4	3
7	3	4	3	4	3	4	3
8	4	4	3	4	3	4	4
9	3	4	3	5	3	4	4
10	3	4	3	5	3	4	4
11	3	4	3	5	3	4	4
12	4	4	3	5	3	4	3
13	3	4	3	4	3	4	4
14	2	3	3	5	3	4	4
15	4	4	4	4	3	3	3
16	4	4	3	4	3	4	5
17	3	4	3	5	3	4	5
18	4	4	3	5	3	5	5

19	5	4	3	5	3	5	3
20	3	5	4	4	3	5	4
21	3	4	3	5	3	5	3
22	4	4	3	4	3	5	4
23	3	5	4	5	3	3	3
24	4	4	3	4	3	4	4
25	3	4	3	4	3	5	3
26	4	4	4	5	3	4	3
27	3	4	3	4	4	4	4
28	2	4	4	4	4	4	3
29	5	5	4	5	3	5	4
30	3	4	4	5	4	5	4
31	4	4	3	4	3	4	3
32	3	4	4	4	4	4	4
33	3	4	4	4	3	5	3
34	5	4	4	5	4	4	4
35	3	4	3	5	3	5	3
36	4	4	3	4	4	4	4
37	4	5	3	5	3	5	5
38	4	4	3	4	4	4	3
39	4	4	3	5	3	3	5
40	4	4	3	4	3	4	4

NO	Luas Lahan(X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4
7	3	4	4	4	4
8	5	5	5	4	5
9	5	5	5	5	5
10	4	4	4	5	5
11	3	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	3
14	5	4	5	5	5
15	4	4	4	4	4
16	5	4	4	4	3
17	4	5	4	4	4
18	5	5	5	5	5
19	5	5	5	4	3
20	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4
22	5	5	5	4	4
23	3	4	4	4	4
24	4	4	4	4	3
25	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4
27	4	5	5	4	3
28	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4
30	5	5	5	4	3
31	3	4	4	4	4
32	5	5	5	4	5
33	5	5	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

34	4	4	4	4	4
35	5	4	4	4	3
36	4	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5
38	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5
40	5	4	4	4	4

NO	Harga(X3)			
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1	5	5	5	5
2	4	4	4	3
3	4	5	4	4
4	5	5	5	5
5	5	4	4	3
6	4	4	4	4
7	5	4	5	4
8	5	5	5	5
9	4	5	5	4
10	5	5	4	3
11	4	4	4	4
12	5	5	5	5
13	4	4	4	3
14	5	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

15	5	5	5	5
16	5	4	4	4
17	4	4	4	3
18	4	4	4	4
19	5	5	5	5
20	5	4	4	4
21	5	5	5	5
22	4	4	4	5
23	4	5	4	5
24	5	5	5	5
25	4	4	4	4
26	5	4	4	3
27	4	4	4	5
28	5	5	4	4
29	4	4	5	4
30	5	4	5	4
31	5	5	4	3
32	4	4	4	4
33	5	5	5	5
34	4	4	4	4
35	5	4	3	3
36	5	4	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

37	4	5	4	3
38	5	5	4	4
39	5	5	5	5
40	4	4	5	5

NO	Pendapatan(Y)				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
1	5	5	5	4	4
2	5	5	4	3	3
3	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
6	5	5	5	4	3
7	4	4	5	4	4
8	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4
10	4	4	5	5	5
11	5	5	5	4	5
12	5	5	4	5	4
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	5	5
15	5	5	4	3	3
16	5	4	5	4	5
17	5	4	4	4	5
18	5	5	4	4	4
19	5	5	5	5	5
20	4	4	4	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

21	5	5	4	5	4
22	5	5	5	4	5
23	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	3
26	5	5	5	5	5
27	4	5	5	4	5
28	4	4	5	5	4
29	5	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5
33	5	4	4	4	4
34	4	5	4	4	4
35	5	5	4	3	3
36	5	5	5	5	5
37	5	4	5	4	4
38	4	4	4	5	4
39	5	4	4	3	3
40	4	5	5	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Uji Validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.202	-.036	.039	.010	.041	.057	.419**
	Sig. (2-tailed)		.210	.824	.811	.952	.800	.729	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.202	1	.405**	.070	.053	.303	.166	.565**
	Sig. (2-tailed)	.210		.010	.668	.744	.058	.305	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	-.036	.405**	1	.128	.307	.166	-.053	.458**
	Sig. (2-tailed)	.824	.010		.430	.054	.306	.744	.003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.039	.070	.128	1	-.215	.068	.221	.345*
	Sig. (2-tailed)	.811	.668	.430		.184	.677	.171	.029
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.010	.053	.307	-.215	1	.277	.145	.451**
	Sig. (2-tailed)	.952	.744	.054	.184		.083	.370	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.041	.303	.166	.068	.277	1	.209	.648**
	Sig. (2-tailed)	.800	.058	.306	.677	.083		.196	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.057	.166	-.053	.221	.145	.209	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.729	.305	.744	.171	.370	.196		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.419**	.565**	.458**	.345*	.451**	.648**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.003	.029	.004	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.611**	.683**	.473**	.306	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.055	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.611**	1	.900**	.568**	.477**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.683**	.900**	1	.671**	.546**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.473**	.568**	.671**	1	.792**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.306	.477**	.546**	.792**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.055	.002	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.756**	.841**	.905**	.847**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.371*	.226	.112	.520**
	Sig. (2-tailed)		.018	.161	.492	.001
	N	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.371*	1	.458**	.406**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.018		.003	.009	.000
	N	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.226	.458**	1	.674**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.161	.003		.000	.000
	N	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.112	.406**	.674**	1	.819**
	Sig. (2-tailed)	.492	.009	.000		.000
	N	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.520**	.729**	.828**	.819**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.450**	.226	-.082	-.073	.398*
	Sig. (2-tailed)		.004	.161	.615	.654	.011
	N	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.450**	1	.357*	.060	.125	.561**
	Sig. (2-tailed)	.004		.024	.712	.440	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.226	.357*	1	.363*	.540**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.161	.024		.021	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	-.082	.060	.363*	1	.661**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.615	.712	.021		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson Correlation	-.073	.125	.540**	.661**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.654	.440	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Total	Pearson Correlation	.398*	.561**	.763**	.689**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@Hak Cipta

Dokumentasi



Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Imaduddin
 Nim : 501180245
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 06 April 1999
 Alamat : Perumahan Griya Mayang Asri Blok B 02
 Kelurahan Mayang Mangurai, Kecamatan Alam
 Barajo
 No Hp : 0822-9212-9043
 E-mail : imaduddini67@gmail.com
 Nama Ayah : Sunawar
 Nama Ibu : Kustina

B. Latar Belakang Pendidikan :

- a. 2005 – 2011 : SD Negeri 1 Ketapang Bandar Lampung
- b. 2011 – 2014 : SMP Negeri 25 Bandar Lampung
- c. 2014 – 2017 : MA Negeri Model Jambi
- d. 2018 – 2023 : UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi

C. Moto Hidup :”Tidak semua orang punya gaji, tapi semua orang punya rezeki”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi